

## RINGKASAN

**Penanganan Limbah Pada Peternakan Ayam Broiler di PT. Semesta Mitra Sejahtera**, Nur Yana, Tahun 2020, D-IV Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan. Politeknik Negeri Jember. Dr. Ir. Rosa Tri Hertamawati, M.Si, IPM (Dosen Pembimbing).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Semesta Mitra Sejahtera (PT. SMS) bertujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman melalui praktek kerja dilapangan secara langsung dan mempelajari serta memahami penanganan limbah ayam broiler di PT. SMS Kabupaten Banyuwangi .

PKL di PT. SMS dilaksanakan dari tanggal 06 November 2020 sampai 20 Desember 2020. PT. SMS berlokasi di Dusun Jatirejo, Desa Glagah Agung, Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. PT. SMS memilik 4 unit kandang dengan sistem panggung di tiap kandangnya, dan menggunakan kandang tipe *open house* (OH).

Pada saat ini usaha dibidang peternakan unggas terutama ayam broiler berkembang pesat baik usaha kemitraan maupun mandiri. Usaha ayam broiler memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha yaitu bibit, pakan, dan manajemen. Manajemen merupakan faktor terpenting untuk pemeliharaan ayam broiler karena manajemen menyangkut penting tentang pemeliharaan, kesehatan ayam broiler seperti *biosecurity*, sanitasi. Dalam usaha peternakan ayam tidak luput dari permasalahan limbah.

Penanganan limbah merupakan salah satu program pengendalian penyakit yang harus dilakukan dengan baik karena dapat mempengaruhi produktifitas ayam broiler. Limbah perlu dilakukan penanganan yang benar agar tidak mencemari lingkungan. Pengananan limbah di PT. SMS Banyuwangi meliputi limbah padat yang berupa kotoran ayam dan serbuk kelapa yang ditangani dengan dijadikan pupuk dan bangkai ayam ditangani dengan cara dibuatkan lubang lalu dikubur dan dijadikan pakan lele, kemudian untuk limbah cair sendiri dialirkan ke pelimbahan (riol).

Penanganan limbah padat di PT. SMS Kabupaten Banyuwangi ada 2 yaitu kotoran ayam, serbuk kelapa atau litter dan bangkai ayam. Kotoran ayam dan serbuk kelapa dilakukan penanganan cara ditampung dan diolah untuk dijual kepada petani agar dapat dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman dengan harga Rp. 6.000 /karung. Sedangkan bangkai ayam dikumpulkan diluar kandang agar dapat diambil oleh peternak ikan lele untuk dijadikan pakan ikan lele. Penanganan limbah cair tidak ada penanganan khusus, dikarenakan limbah cair hanya berupa air bekas cucian kandang kurang lebih 600 liter/kandang yang dialirkan ke pelimbahan (riol).

Dari hasil Praktek Kerja Lapang yang telah dilakukan di PT. Semesta Mitra Sejahtera Kabupaten Banyuwangi dapat disimpulkan bahwa limbah yang berada di farm tersebut yaitu limbah padat, limbah cair. Limbah padat meliputi kotoran ayam, serbuk kelapa dan bangkai ayam untuk kotoran ayam dan serbuk kelapa ditangani dengan dijadikan pupuk, jumlah pupuk yang dihasilkan setiap kandang 22-30 karung/periode, untuk bangkai ayam dikumpulkan kemudian dibuatkan lubang untuk dikubur dan diberikan kepada masyarakat yang berternak ikan lele, jumlah bangkai yang mati pada satu periode sebanyak 1132 ekor.. Limbah cair tidak ada penanganan khusus hanya dialirkan ke pelimbahan atau *riol*.